

**PARTISIPASI MAHASISWA KKNT MBKM
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA
MEMERIAHKAN 17 AGUSTUS 2022**

Puji Muniarty¹, Wulandari², dan Taufik⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

e-mail: puji.stiebima@gmail.com

ABSTRACT

Mentoring activities through community service at the KKN location took advantage of the 17 August moment as a form of participation in caring for the surrounding environment. The main goal is to build togetherness with the community at the KKN location. To carry out this service activity, the stages carried out are: preliminary study, discussion, activity reporting, and evaluation. The presence of students enlivened the competition by recruiting children who were assisted by the Koran as well as school children to actively enliven the commemoration of August 17, 1945 in Kendo Village. In addition, students are active in approaching the Kendo community regarding community activities to welcome August 17, 1945 in Kendo Village and dig up information on local wisdom that is usually done by the community. The August 17 activity became an incidental agenda for the STIE Bima KKNT MBKM work program because it was not stated in the main work program and daily work program. However, considering that KKN activities are a form of community service, it is deemed necessary to participate actively in these activities.

Keywords: *participation, knn, community*

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan melalui pengabdian untuk masyarakat di lokasi KKN memanfaatkan moment 17 Agustus sebagai bentuk partisipasi kepedulian kepada lingkungan sekitar. Tujuan utama yaitu membangun kebersamaan dengan masyarakat di lokasi KKN. Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu : studi pendahuluan, diskusi, pelaporan kegiatan, dan evaluasi. Kehadiran mahasiswa ikut memeriahkan pertandingan dengan merekrut anak-anak binaan mengaji serta anak sekolah untuk aktif memeriahkan acara peringatan 17 Agustus 1945 di Kelurahan Kendo. Selain itu, mahasiswa giat untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat Kendo terkait kegiatan kemasyarakatan untuk menyambut 17 Agustus 1945 di Kelurahan Kendo serta menggali informasi kearifan lokal yang biasa dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan 17 Agustus menjadi agenda insidental program kerja KKNT MBKM STIE Bima karena tidak tertuang dalam program kerja utama dan program kerja harian. Namun mengingat kegiatan KKN merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat, maka dipandang perlu untuk ikut partisipasi berperan aktif pada kegiatan tersebut.

Kata Kunci: *Partisipasi, KKNT-MBKM, Kemasyarakatan*

A. PENDAHULUAN

Aktivitas individu atau kelompok manusia tidak terlepas dari intraksi antar sesama walaupun berbeda ras, suku, agama dan pekerjaan. Sebagai makhluk sosial tentu manusia akan bekerja sama satu sama lain dan melakukan sosialisasi dengan lingkungannya. Lingkungan yang homogenitas mengharuskan manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan secara tidak langsung seseorang menjalani proses sosialisasi. Sejalan dengan pendapat Adilah (2021) menyatakan tanpa ruang sosial, manusia tak bisa memenuhi dorongan dasar untuk berinteraksi satu sama lain. Maka itu, proses sosialisasi juga menjadi salah satu topik kajian dalam ilmu sosiologi. Melalui proses sosialisasi, manusia dapat memahami nilai-nilai bermasyarakat dan harapan sosial dari orang di sekitarnya. KKN memiliki tujuan untuk mencapai exselerasi dan

afektivitas program pembangunan yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat, partisipasi dan eksistensi masyarakat dalam program-program pembangunan (Zakie, 2020).

Bakti sosial adalah suatu kegiatan yang nantinya akan menjadi wadah pengembangan *life skill* civitas akademika untuk berusaha memberikan manfaat terhadap masyarakat. Dari baksos ini nantinya akan menampilkan sosok civitas akademika yang benar-benar telah mampu terjun ke masyarakat, karena nantinya dalam proses kegiatan baksos ini, tim pengabdian masyarakat akan mendampingi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat (Tambunan, 2020). Kepedulian sosial merupakan suatu sikap yang berhubungan dengan rasa peduli terhadap sesama lingkungan sekitar (Sisna, 2021). Kepedulian sosial juga dapat di artikan sebagai rasa perhatian yang timbul di dalam diri kita terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Berpartisipasi merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kepedulian terhadap lingkungan sekitar khususnya partisipasi pada kegiatan kemasyarakatan seperti moment 17 Agustus.

Penelitian dilakukan oleh Muna (2022) dalam penelitiannya menjabarkan bahwa KKN Tematik 108 UIN Sunan Kalijaga Dusun Banjeng dalam pelaksanaan di lapangan berfokus pada program utama berkaitan dengan pendampingan wisata juga terlibat kegiatan perayaan hari kemerdekaan RI Ke-77. Bersinergi bersama pemuda, dan masyarakat dusun Banjeng, kami membantu kegiatan dalam memeriahkan kemerdekaan RI ke-77. Kegiatan dilakukan sebagai wujud kecintaan, kebanggaan, dan rasa syukur kita terhadap usia kemerdekaan dengan berbagai lomba anak-anak RW, jalan sehat dan upacara bendera.

Kegiatan pendampingan melalui pengabdian untuk masyarakat di lokasi KKN memanfaatkan moment 17 Agustus sebagai bentuk partisipasi

kepedulian kepada lingkungan sekitar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitasnya (Muniarty, 2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara konsep memberikan kebebasan dan otonomi kepada perguruan tinggi dan dosen untuk melakukan aktivitas tridharma sesuai dengan bidang yang mereka minati yang menunjang indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU).

Indikator Kinerja Utama merupakan performansi baik PTN maupun PTS yang akan menentukan klasifikasi PTN/PTS serta dukungan sumberdaya dan anggaran yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Salah satu kebijakan MBKM yang diterapkan pada perguruan tinggi yaitu disegi pembelajaran karena dalam hal ini memberikan peluang bahkan kesempatan bagi setiap *civitas academica* tantangan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa dengan mengintegrasikan interaksi sosial dan kolaborasi serta target untuk sesuai dengan yang telah ditentukan bersama dosen pembimbing lapangan. Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka yang baik akan membentuk *hard* dan *soft skills* mahasiswa yang sangat kuat baik antar individu ataupun kelompok.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima khususnya Kelompok Kelurahan Kendo dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode partisipatif berupa pendampingan melalui terjun langsung ke masyarakat dan ikut berperan aktif dalam memeriahkan kegiatan 17 Agustus 2022 di lokasi KKN. Salah satu bentuk partisipasi mahasiswa pada kegiatan 17 Agustus yaitu ikut serta dalam *rundown* oleh organisasi Karang Taruna Kelurahan Kendo Kota Bima seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rundown Kegiatan 17 Agustus 2022

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Rapat bersama karang Taruna	9 Agustus 2022
2	Pembersihan lapangan	10 Agustus 2022
3	Pelaksanaan Lomba	12 sd 18 Agustus 2022
4	Pemberian hadiah	20 Agustus 2022

Tujuan utama yaitu membangun kebersamaan dengan masyarakat di lokasi KKN. Partisipasi melalui pendekatan organisasi menguraikan beberapa hal terkait teknis pelaksanaan dan wadah bagi anggota KKN untuk berinteraksi dengan masyarakat Kendo. Fathimah (2019) menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi. Berikut beberapa tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKNT-MBKM STIE Bima yaitu :

1. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan riil masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yaitu masyarakat melalui pendekatan dengan Lurah, organisasi

- masyarakat dan tokoh pemuda.
2. Persiapan, pada tahap ini mahasiswa KKNT MBKM STIE mempersiapkan anggota sebagai peserta yang bersedia mengikuti perlombaan dalam memeriahkan acara peringatan 17 agustus 1945.
 3. Perwakilan mahasiswa melakukan diskusi *technical meeting* untuk membahas tata aturan dan tata laksana selama pelaksanaan lomba. Mahasiswa juga membantu persiapan berupa pembersihan lapangan arena pertandingan.
 4. Laporan kegiatan dalam tahap ini karang taruna bersama perwakilan mahasiswa berpartisipasi melakukan pelaporan dan evaluasi kegiatan acara peringatan 17 Agustus 1945. Mahasiswa berperan aktif membantu dalam pendampingan terkait arahan maupun pendampingan cara manajemen administrasi baik surat menyurat maupun pelaporan.
 5. Evaluasi, berisi penilaian capaian target dan sasaran kegiatan dikaitkan dengan program kerja mahasiswa KKNT MBKM STIE Bima 2022.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dwimawati (2019) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan. Pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membentuk kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Hal tersebut bertujuan untuk membantu dan mendampingi masyarakat dalam pemanfaatan potensi

Sumber daya Alam (SDA) lokal serta Sumber Daya Manusia (SDM). Mahasiswa menyumbangkan tenaga untuk pembersihan lapangan pertandingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi membentuk kehidupan bermasyarakat di Lokasi KKN aktivitas ini terlihat jelas pada gambar di bawah ini.



Gambar 1
Partisipasi pembersihan guna persiapan pertandingan

Panitia Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima membagi lokasi KKN yaitu sebanyak 8 (Delapan) lokasi yang tersebar baik di Kota Bima, Kabupaten Bima dan Dompu dengan masing-masing kelompok terdiri atas berbagai konsentrasi disiplin ilmu pengetahuan mencakup manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumberdaya manusia dengan lokasi sebagai penempatan peserta KKNT-MBKM yaitu di Kecamatan Raba Kelurahan Kendo dengan salah satu program kerja kegiatan kebersihan melalui gotong-royong bersama

masyarakat sekitar guna mewujudkan perilaku hidup bersih bagi masyarakat Kelurahan Kendo, ini sejalan dengan pendapat Saharuddin (2017), melalui kegiatan KKNT MBKM kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan.

Kehadiran mahasiswa ikut memeriahkan pertandingan dengan merekrut anak-anak binaan mengaji serta anak sekolah untuk aktif memeriahkan acara peringatan 17 Agustus 1945 di Kelurahan Kendo. Selain itu, mahasiswa giat untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat Kendo terkait kegiatan kemasyarakatan untuk menyambut 17 Agustus 1945 di Kelurahan Kendo serta menggali informasi kearifan lokal yang biasa dilakukan oleh masyarakat.



Gambar 2
Aktivitas partisipasi mahasiswa bersama masyarakat

Rancangan program kerja kuliah kerja nyata disusun oleh peserta KKNT-MBKM sebagai parameter di dalam melaksanakan berbagai

kegiatan dilapangan baik program kerja kelompok maupun program kerja individu. Program kerja kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan lebih dari setengah jumlah seluruh anggota kelompok KKN, sedangkan program kerja individu adalah kegiatan yang dilaksanakan individu atau perorangan yang dibantu anggota lain, yang jumlah anggotanya kurang dari setengah jumlah seluruh anggota kelompok KKN yang dapat dibagi dalam program kerja utama dan program kerja penunjang.

Program utama adalah program yang dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pelaksana, sedangkan program penunjang adalah program yang dilaksanakan untuk membantu program utama anggota lainnya. Sedangkan program insidental adalah program yang tidak tercantum dalam matriks dan merupakan program yang berkaitan dengan kegiatan partisipasi mahasiswa KKN di masyarakat. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain yang ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat.

Bersinergi bersama masyarakat dan pemuda pada kelurahan Kendo merupakan salah satu bentuk kolaborasi yang saling bersinergi satu sama lain karena dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata tidak hanya mendapat dukungan masyarakat tetapi juga bergantung pada masyarakat informal. Karena keadaan masyarakat masih sangat menghormati adat istiadat dan budaya. Agar suatu program kegiatan KKNT-MBKM dapat berjalan diperlukan adanya tanggapan positif oleh masyarakat terutama pemuka masyarakat. Pengaruh yang diberikan

pemuka masyarakat memberikan dampak kepada masyarakat informal lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan KKNT-MBKM masyarakat dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam melakukan program yang dilakukan



Gambar 3
Seminar program kerja salah satunya mendukung 17 Agustus 2022

Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang tengah diteliti, (Rahman, 2019). Kegiatan 17 Agustus menjadi agenda *insidental* program kerja KKNT MBKM STIE Bima karena tidak tertuang dalam program kerja utama dan program kerja harian. Namun mengingat kegiatan KKN merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat, maka dipandang perlu untuk ikut partisipasi berperan aktif pada kegiatan tersebut. Pada dasarnya, masyarakat harus memiliki sebuah rencana yang didasarkan dengan

kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan dan juga pembangunan masyarakat, bangsa dan juga negara (Achmad et all, 2021).

D. KESIMPULAN

Kegiatan KKNT-MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi memberikan dampak yang sangat positif karena dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan kemasayarakatan memberikan ruang gerak yang dapat menciptakan kerja samar dan mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar Kelurahan Kendo. Program kegiatan penunjang KKNT-MBKM ini menjadikan mahasiswa semakin peka dan tanggap terhadap realitas yang ada di sekitar dan mahasiswa mampu dalam membantu dan meberikan sumbangsih waktu, pikiran dan tenaga dalam kegiatan penyambutan 17 Agustus. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang tengah diteliti, (Rahman, 2019). Kegiatan 17 Agustus menjadi agenda *insidental* program kerja KKNT MBKM STIE Bima karena tidak tertuang dalam program kerja utama dan program kerja harian. Namun mengingat kegiatan KKN merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat, maka dipandang perlu untuk ikut partisipasi berperan aktif pada kegiatan tersebut. Pada dasarnya, masyarakat harus memiliki sebuah rencana yang didasarkan dengan kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan dan juga pembangunan masyarakat, bangsa dan juga negara (Achmad et all, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syechan Sultansyah Et All. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Kkn Sebagai Upaya Edukasi Sosial Di Lingkungan Slipi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: 66*, 9-23.
- Adilah D., Dadang A. (2021). Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-An. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: 34*, 88-97.
- Dwimawati E., Beliansyah F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdidos Volume 03 Nomor 01*, 8-16.
- Fathimah A., Agnesia U. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber Ii. *Abdidos Volume 03 Nomor 01*, 1-7.
- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan jahe pandan menjadi produk minuman herbal (Japan) untuk meningkatkan kualitas sdm ekonomi kreatif di desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 49-60.
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STADHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 1-16.
- Muna C, Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. (2022). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services Volume 01 Nomor 01*, 32-50.
- Muniarty P, Wulandari, Ansyarif. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota

- Bima. *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* Vol. 2, No. 2, 96 - 99.
- Muniarty P. et all. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD) Dalam Kegiatan Masyarakat. *Jurnal ABDIKARYA Volume 3, No. 2*, 185-193.
- Rahman, A. (2019). *Pendekatan Partisipatif Dalam Pengembangan Komunitas. Modul Pengembangan Komunitas*. Bogor: Program Perencanaan dan Pengembangan Komunitas P4W-LPPM Institutue Pertanian Bogor.
- Sapar, Lanteng M., Hasbi M. (2017). Pengabdian Kkn-Ppm Di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Pesona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1* , 1-5.
- Sisna, Rosyid R., Sastra T. (2021). Peranan Karang Taruna Pancasila Dalam Membentuk Jiwa Kepedulian Sosial Pemuda Di Desa Sungai Nyirih. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 10 No. 7*, 1-10.
- Tambunan E., Lani M., Haloho E. (2020). PENDAMPINGAN GERAKAN BAKTI SOSIAL BERBAGI PAKET SEMBAKO PEDULI COVID-19 HIMA MANAJEMEN UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA . *Jurnal Abdimas Mutiara Volume 1, Nomor 2*, 58-63.
- Zakie, Asti M. (2020). Bersama Membangun Desa. *Abdi Dosen Vol 4 No 4*, 427-433.